

## **LAMPIRAN**

### Lampiran I

#### **INSTRUMEN PENELITIAN**

#### **PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PROSES PENDALAMAN MATERI PEMBELAJARAN DI ASRAMA MAHASISWI PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN KOMPLEK 6 NGAGLIK SLEMAN**

##### **A. PEDOMAN OBSERVASI**

##### **1. Peran teman sebaya terhadap pendalaman materi pembelajaran**

- a. Apa saja materi pembelajaran yang di kaji di Asrama Mahasiswi Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek 6.
- b. Seperti apa model pembelajaran yang ada di Asrama Mahasiswi Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek 6.
- c. Dimana proses pembelajaran berlangsung.
- d. Kapan waktu pembelajaran di Asrama Mahasiswi Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek 6 berlangsung.
- e. Ada berapa kelompok belajar yang ada di Asrama Mahasiswi Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek 6, dan berapa jumlah santri tiap kelompoknya.

##### **2. Dampak peran teman sebaya terhadap pendalaman pembelajaran**

- a. Bagaimana dampak yang santri rasakan dengan adanya teman sebaya?

## **B. PEDOMAN WAWANCARA**

### **a. Wawancara dengan Guru**

Pertanyaan yang diajukan pada para asatid berkaitan dengan pandangan terkait proses pendalaman materi pembelajaran antara teman sebaya baik itu teman sesama kelompok maupun teman yang menjadi badal asatid. Pertanyaannya meliputi :

- 1) Bagaimana proses pembelajaran terjadi?
- 2) Apa saja hambatan/kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran?
- 3) Metode apa saja yang digunakan pada proses pembelajaran?
- 4) Apa kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran bersama guru?
- 5) Seperti apa para santri mahasiswi mendalami materi pembelajarannya?
- 6) Apa perbedaan dari proses pembelajaran bersama guru dengan pendalaman materi antar teman sebaya?
- 7) Bagaimana hasil/dampak dari proses pendalaman materi antar teman sebaya tersebut?

### **b. Wawancara dengan Santri Badal**

Pertanyaan yang diajukan pada para santri badal (guru pengganti) berkaitan dengan pandangan terkait proses pendalaman materi pembelajaran yang mereka alami sendiri dan yang mereka lihat dari teman dalam satu kelompok. Adapun pertanyaannya meliputi :

- 1) Bagaimana proses pembelajaran terjadi?
- 2) Apa saja hambatan/kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran?
- 3) Metode apa saja yang digunakan pada proses pembelajaran?
- 4) Apa kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran bersama santri badal ?
- 5) Seperti apa para santri mahasiswi mendalami materi pembelajarannya?
- 6) Apa perbedaan dari proses pembelajaran bersama santri badal dengan pendalaman materi antar teman sebaya?
- 7) Bagaimana hasil/dampak dari proses pendalaman materi antar teman sebaya tersebut?

**c. Wawancara dengan Santriwati**

- 1) Apakah terdapat hubungan antara teman sebaya terhadap sesama didalam proses pendalaman materi pembelajaran?
- 2) Bagaimana peran teman sebaya dalam satu kelompok terhadap sesama didalam proses pendalaman materi pembelajaran?
- 3) Bagaimana peran teman sebaya yang menjadi santri badal terhadap sesama didalam proses pendalaman materi pembelajaran?
- 4) Apa kelebihan dan kekurangan dari proses pendalaman materi pembelajaran antar teman sebaya?
- 5) Bagaimana hasil/dampak yang terjadi dari proses pendalaman materi pembelajaran antar teman sebaya?

## TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara : Ibu Muflihah Mas'ud  
Sebagai : Pengasuh Pondok  
Waktu : Ahad, 7 September 2019

### 1) Metode apa saja yang digunakan pada proses pembelajaran?

Ngaji Al-Qur'an asrama ini menggunakan metode *talaqy/musafaha* dengan guru. Guru mendengarkan dan santri yang mengaji, jika ada bacaan yang kurang pas atau salah dibenarkan dan di contohkan. Karena mengaji Al-Qur'an itu harus dengan Guru, harus dengan sanad dan sanadnya yang muttasil sampai Rosululloh. Disini yang mengaji Al-Qur'an itu ada 2 yaitu ngaji dengan bi nadzor dengan melihat dan ngaji bil ghoib dengan menghafal.

### 2) Apa saja hambatan/kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran?

Kendala yang menghambat proses pembelajaran di asrama yaitu waktu, karena santri yang mengaji disini tidak hanya mondok saja melainkan kuliah, namun santri disini mempunyai kesibukan juga di luar pondok. Waktu yang efektif hanya dari setelah maghrib dan setelah subuh. Kemudian kendalanya disini juga majmu', karena banyaknya latar belakang yang bermacam-macam ada yang sudah pernah ngaji lebih dalam, ada yang belum tau sama sekali dan lain sebagainya. Karena

masuk asrama sini itu sudah tamat SMA maka kebanyakan sudah mempunyai background masing-masing.

- 3) Apa kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran bersama santri badal ?

Kelebihannya jika masuk di asrama ini yaitu apabila masuk di sini dengan niat betul untuk mengaji bisa berhasil dua-duanya. Kekurangannya misalnya ngaji kitab jalalain dan kajian hadist hanya seminggu sekali. Yang saya tekankan di asrama ini fiqihnya, jadi kekurangannya memakan waktu lama untuk menyelesaikan atau mengkhatamkan kitab tersebut.

Kekurangan mengaji Al-Qur'an yaitu jika menghafal Al-Qur'an itu belum selesai namun kuliahnya sudah selesai/wisuda kemudian langsung keluar. Yang paling penting disini yaitu musyawarah antar teman, semisal belum bagus membaca Al-Qur'an maka butuh teman untuk menyimak.

- 4) Seperti apa para santri mahasiswi mendalami materi pembelajarannya?

Mendalami pembelajarannya pertama, yang bisa kita nilai dari pembelajaran kitab yaitu sampai dimana kemampuan santri untuk membaca dan kitab kuning, jadi tingkat keberhasilannya bisa atau tidak untuk membaca kitab tersebut, faham atau tidak. Kemudian tingkat keberhasilannya Al-Qur'an yaitu jika ia sudah dianggap dengan guru itu sudah benar berarti ia sudah berhasil.

- 5) Apa perbedaan dari proses pembelajaran bersama santri badal dengan pendalaman materi antar teman sebaya?

Perbedaannya ngaji dengan ustad dengan mbak badal otomatis tidak sama, karena mbak badal itu hanya untuk pembelajaran Al-Qur'an, kitabnya tidak memakai badal. Karena jika pembelajaran Al-Qur'an ini membutuhkan untuk didengarkan (tasmi') dan membenarkan, berbeda dengan kitab yaitu membacakan dan menerangkan.

- 6) Bagaimana hasil/dampak dari proses pendalaman materi antar teman sebaya tersebut?

Jika pendalamannya karena disini masih proses belajar ya belum pendalaman. Pengetahuannya fiqihnya bertambah,,santri tau nash nashhnya dari hukum-hukum islam, santri jadi tau reffrensi dan punya guru yang menerangkan. Al-Qur'an pun juga yang belum hafal jadi bisa hafal. Kemudian yang belum bisa baca Al-Qur'an jadi bisa membaca Al-Qur'an. Kemudian bisa juga dalam pendalaman pembelajaran tafsir al-Qur'an, seperti halnya ketika mengaji ulumul Al-Qur'an jadi kita jadi faham.

Wawancara : Azizah Amin S.Farm., Apt.

Sebagai : Mba Badal

Waktu : Kamis, 29 Agustus 2019

1) Bagaimana proses pembelajaran terjadi?

Proses pembelajaran bersama mba badal itu jadi para santri ngaji dengan cara sorogan, dalam konteks ini dibedakan menjadi 2 golongan. Apabila santri itu termasuk kategori yang sudah bisa mengaji maka tugas mba badal mendengarkan santri tersebut mengaji dan membenarkan bacaan bila terdapat kesalahan, dan apabila santri tersebut dikategorikan kurang lancar dalam mengaji maka tugas mba badal adalah dengan mencontohkan terlebih dahulu, kemudian santri mengikuti.

2) Apa saja hambatan/kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran?

Pertama kendala yang terjadi saat proses pembelajaran dikarenakan mba badal juga masih berstatus mahasiswi, jadi terkadang jadwal kuliah bisa sampai sore bahkan ada yang sampai malam sehingga mba badal tidak bisa mendampingi satu kelompok ngajinya. Sebenarnya bila terjadi demikian, para santri dapat mengaji kepada mba badal lainnya, akantetapi biasanya mereka bila mengetahui mba badalnya tidak hadir maka merekapun tidak mengaji juga.

3) Metode apa saja yang digunakan pada proses pembelajaran?

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode sorogan tadi, jadi para santri dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar kecil dengan satu guru atau mba badal. Kemudian dalam satu kelompok belajar kecil para santri secara bergantian maju untuk tahsin bacaan maupun setoran hafalan.

4) Apa kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran bersama santri badal ?

Kelebihannya karena belajar dengan mba badal yang notabene sebagai teman sebaya juga sehingga pembelajaran yang terjadi bisa menjadi lebih cair dan asyik. Namun kekurangannya juga berasal dari status yang sama, karena menganggap teman sebaya terkadang para santri merasa gampang atau biasa saja. Seperti dalam persoalan izin mereka seakan biasa saja ketika mereka tidak mengikuti ngaji padahal sebenarnya mengaji itu kebutuhan mereka sendiri malah dianggap gampang.

5) Seperti apa para santri mahasiswa mendalami materi pembelajarannya?

Para santri mendalami materi pembelajaran tergantung dengan kemampuan individual masing-masing, ada santri yang cepat menerima materi sehingga bila hari ini dibenarkan esok harinya sudah bisa, ada santri yang harus dibenarkan berulang-ulang, dan bahkan ada santri yang sudah dibenarkan akan tetapi malah ngeyel seperti merasa paling bisa.

- 6) Apa perbedaan dari proses pembelajaran bersama santri badal dengan pendalaman materi antar teman sebaya?

Berbeda. Karena mba badal disini sudah dianggap seperti musyrifahnya, sehingga para santri itu akan melakukan persiapan sebelum mengaji dengan mba badal mungkin agar ketika maju tidak banyak kesalahan atau tidak banyak yang dikoreksi. Berbeda dengan ngaji bersama teman sebaya sesama santri, mereka biasanya belajar apa adanya saja tanpa memikirkan takut banyak kesalahan dalam mengaji, mungkin dalam konteks ini sifatnya lebih ke murojaah saja.

- 7) Bagaimana hasil/dampak dari proses pendalaman materi antar teman sebaya tersebut?

Bagus dan membantu ketika para santri belajar bersama teman sebaya bisa dijadikan persiapan ketika akan mengaji bersama mba badal, sehingga akan meminimalisir kesalahan ketika maju. Dan juga bisa menjadi media murojaah kembali terhadap apa saja yang telah dipelajari bersama mba badal.

Wawancara : Niky Saffanatul Maula

Sebagai : Mba Badal

Waktu : Kamis, 5 September 2019

1) Bagaimana proses pembelajaran terjadi?

Proses pembelajaran di pondok pandanaran ini ada 4,

a. Parternaran

Kita ngaji setiap ba'da maghrib, nanti partneran 2-3 orang, santri membaca setengah juz, dimana setengah juz ini di baca berulang-ulang

b. Model setoran bersama ustadz

Waktunya ba'da isya sekitar jam 9 nan, jadi diwaktu ini nanti santri menyetorkan hafalan seperti biasanya bisa setengah juz-2 juz, menyesuaikan waktu dan kemampuan setiap anak masing-masing .

c. Tasmi' perhalaman

Tasmi' dilaksanakan setiap minggu sekali membaca satu juz yang mana setiap tasmi' terdapat 10 orang jadi setiap anak bisa dapat 2 halaman. Nanti di dengarkan oleh semua anak asrama

d. Tasmi' perjuz

Tasmi' perjuz ini dilaksanakan setiap minggu sekali, cuman dalam seminggu itu di lakuin oleh satu orang. Tasmi' ini tidak ada jadwalnya, khusus bagi orang yang sudah siap saja.

2) Apa saja hambatan/kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran?

Hambatannya karena sama-sama mahasiswa maka tidak semua waktunya sama, kegiatannya pun bermacam-macam juga jurusnya berbeda beda. Sehingga pembelajaran kurang efektif ketika ada agenda lain yang bertabrakan dengan waktu mengaji.

3) Metode apa saja yang digunakan pada proses pembelajaran?

Metode yang digunakan dalam model pembelajaran yang empat diatas ada tiga mba, yaitu metode sorogan, bandongan, dan ceramah. Masing masing dapat diterapkan berbeda beda dengan model model tadi, menyesuaikan dengan kebutuhan.

4) Apa kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran bersama santri badal ?

Berhubung banyaknya model pembelajaran, kelebihan ada pada output yang dihasilkan yaitu meningkatkan hafalan, menjaga hafalan kemudian meningkatkan rasa takdim kita terhadap Al-Qur'an. Terlebih bagi yang sudah pernah menghafal Al-Qur'an (*hafidzoh*) itu sangat membantu walaupun itu hanya se ayat, harus banget *nderes* sesibuk apapun itu. Kekurangannya sama seperti hambatan tadi, yaitu karena sama-sama mahasiswa maka tidak semua waktunya sama,kegiatannya macam-macam seperti organisasi dan jurusnya berbeda beda.

5) Seperti apa para santri mahasiswi mendalami materi pembelajarannya?

Para santri mendalami materi pembelajaran tergantung dengan kemampuan individual masing masing, ada santri yang cepat menerima materi sehingga bila hari ini dibenarkan esok harinya sudah bisa, ada santri yang harus dibenarkan berulang ulang, dan bahkan ada santri yang sudah dibenarkan akan tetapi malah ngeyel seperti merasa paling bisa.

6) Apa perbedaan dari proses pembelajaran bersama santri badal dengan pendalaman materi antar teman sebaya?

Yang pertama kalo sama ustad/ badal lebih maksimal seperti halnya presentasi makalah bersama teman dari pada presentasi skripsi. Pasti lebih prepare dan lebih maksimal ketika setoran agar lebih lancar. Berbeda bila setoran dengan teman sebaya walaupun tidak maksimal, namun lebih enjoy, mungkin dengan lebih enjoynya mereka saat proses partneran itu dia lebih mudah menerima dan lebih nyerat ke otak.

7) Bagaimana hasil/dampak dari proses pendalaman materi antar teman sebaya tersebut?

Meningkatkan hafalan, meningkatkan mental dalam mengaji dan sebagai bentuk untuk meningkatkan kita agar lebih rumat pada Al-Qur'an, ketika kita berada di pandanaran atau di luar kita harus tetap rumat pada Al-Qur'an seperti kita rumat pada diri kita sendiri bahkan lebih.

Wawancara : Ridha Istiqomah

Sebagai : Santriwati

Waktu : Rabu, 4 September 2019

- 1) Apakah terdapat hubungan antara teman sebaya terhadap sesama didalam proses pendalaman materi pembelajaran?

Menurut ridha pasti ada, soalnya daya tangkap orang kan berbeda-beda jadi setiap orang kalo ngerasain sendiri kalo gk paham nanya seangkatan dulu, baru nanya ke mba mba. Karna bahasanya lebih mudah di pahami muda diserap dari pada sama dosen/ustad

- 2) Bagaimana peran teman sebaya dalam satu kelompok terhadap sesama didalam proses pendalaman materi pembelajaran?

Peran teman sebaya dalam sesame itu ada, semisal pas pembelajaran muiin, karna bebeda kelas muin dan kelas taqrib. Karena anaknya lebih sedikit, maka lebih berani untuk bertanya langsung pada ustadinya. Dan basic pondok juga berbeda beda jadi yang di pelajari dan cara menerangkan bersama ustadinya dulu berbeda beda, jadi saling mengingatkan jika da sesuatu yang mengganjal atau lupa sama lain

- 3) Bagaimana peran teman sebaya yang menjadi santri badal terhadap sesama didalam proses pendalaman materi pembelajaran?

Membimbing menurut ridha, maksudnya sudah punya bekal dari pesantren yang berbeda beda jadi bukan ngajar seperti orang mengajar,

hanya saja lebih meneruskan/menegaskan lafazd yang kurang tegas,  
lebih tepat nya mengiringi

- 4) Apa kelebihan dan kekurangan dari proses pendalaman materi pembelajaran antar teman sebaya?

Kelebihannya, pertama bahasa sesama itu lebih mudah di pahami dari pada kita langsung nanya ke ustad. Karena bahasa sehari-hari jadi nyambung, dan kelebihan yang kedua itu tidak malu untuk nanya bersama teman sebaya, karena bisa lebih detail banyak yang bisa ditanyain karena tidak sungkan. Kadang tidak semua orang pede untuk bertanya kepada sesama teman sebaya.

Kalo kurangnya menurut rida pastinya pengetahuanya gak sebanyak yang lebi tinggi, kalo teman sebaya kan jangka hidupnya juga tidak beda sama kita, tapi kalo sama yang lebih tinggi kan keidupannya sudah lebih lama/lebih berpengalaman. Kadang juga teman sebaya ada yang sok tau, padahal nyatanya tidak seperti itu, tapi yang mereka bilang itu ya seakan akan tahu., padahal salah.

- 5) Bagaimana hasil/dampak yang terjadi dari proses pendalaman materi pembelajaran antar teman sebaya?

Dampak lebih banyak positive nya. Karena dia lebih suka belajar bersama sebaya, karna bisa langsung bertukar pikiran langsung, beda sama yang lebih tinggi pasti kan kita lebih menghargai seperti menunggu selesai berbicara. Berbeda sama teman sebaya kan bisa sangkal sangkalan.

Wawancara : Nadiya Irmasakti Fadhila

Sebagai : Santriwati

Waktu : Jumat, 30 Agustus 2019

- 1) Apakah terdapat hubungan antara teman sebaya terhadap sesama didalam proses pendalaman materi pembelajaran?

Ya, berhubungan.

- 2) Bagaimana peran teman sebaya dalam satu kelompok terhadap sesama didalam proses pendalaman materi pembelajaran?

Tergantung orangnya, kalo dia teknik belajarnya bias sama orang lain ya teman sebaya itu penting. Kalo dia tipe org yang belajar sendiri/ lebih focus belajar sendiri, berarti teman sebaya tersebut tidak terlalu penting. Maksudnya bisa sama teman sebaya, namun tidak mendominasi. Menurut nadia ia tipe orang yang kedua, lebih fokus sendiri.

- 3) Bagaimana peran teman sebaya yang menjadi santri badal terhadap sesama didalam proses pendalaman materi pembelajaran?

Kalo ini enak banget, kan nggak terlalu sungkan juga kalo sama guru ada sungkan kalo salah, karna kayak aku sama afi kan lebih enak.

- 4) Apa kelebihan dan kekurangan dari proses pendalaman materi pembelajaran antar teman sebaya?

Kelebihannya lebih enak lebih nyaman bisa diselingin apa, kalo ada yang keliru ngasi taunya juga enak, kekurangannya semisal

pengetahuannya kita masih sama sama/ batasnya sama maksudnya ada pertanyaan yang melampaui batas pengetahuan kita, nah kita harus mencari jawabannya harus nanya sama orang lain.

- 5) Bagaimana hasil/dampak yang terjadi dari proses pendalaman materi pembelajaran antar teman sebaya?

Dampaknya kalo menurut nadia pembelajaran teman sebaya tidak terlalu penting, kecuali kalo dia ngajarin terus dia liatin baru paham, tapi kalo tidak dari awal tidak penting. Semisal kalo aku pengen sendiri itu gak bakalan masuk juga.

Wawancara : Rika Awaln

Sebagai : Santriwati

Waktu : Rabu, 4 September 2019

- 1) Apakah terdapat hubungan antara teman sebaya terhadap sesama didalam proses pendalaman materi pembelajaran?

Ya, terdapat hubungan antar teman sebaya dengan pendalaman materi.

- 2) Bagaimana peran teman sebaya dalam satu kelompok terhadap sesama didalam proses pendalaman materi pembelajaran?

Kalau menurut saya, karena saya pribadi biasanya dalam proses belajar itu masih kurang berani atau sungkan bertanya kepada guru maka saya akan bertanya kepada teman dalam satu kelompok terlebih dahulu. Jadi

teman sebaya dalam satu kelompok ngaji misalnya, itu sangat berperan bagi saya.

- 3) Bagaimana peran teman sebaya yang menjadi santri badal terhadap sesama didalam proses pendalaman materi pembelajaran?

Kalau menurut saya, pembelajaran bersama mba badal itu lebih bisa cair dan mudah masuk karena secara dalam tingkat keilmuan sudah lebih tinggi dan lebih berpengalaman dibanding teman sebaya dalam satu kelompok.

- 4) Apa kelebihan dan kekurangan dari proses pendalaman materi pembelajaran antar teman sebaya?

Menurut saya kelebihan pendalaman bersama teman itu lebih enak, karena mudah didapati dan juga lebih santai dalam prosesnya seperti ngobrol biasa. Namun untuk kekurangannya ketika kita mendalami materi dengan teman yang belum mumpuni juga, sehingga informasi yang kita dapat kurang.

- 5) Bagaimana hasil/dampak yang terjadi dari proses pendalaman materi pembelajaran antar teman sebaya?

Dampaknya kalo menurut saya dengan pendalaman materi pembelajaran bersama teman sebaya kita akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi dengan syarat tadi, teman sebayanya yang sudah mumpuni.

Wawancara : Sulistiani Indriyastuti

Sebagai : Santriwati

Waktu : Rabu, 4 September 2019

- 1) Apakah terdapat hubungan antara teman sebaya terhadap sesama didalam proses pendalaman materi pembelajaran?

Ya, ada karna di pondok ini para santriatinya berasal dari berbagai jurusan

- 2) Bagaimana peran teman sebaya dalam satu kelompok terhadap sesama didalam proses pendalaman materi pembelajaran?

Ada yang saling mengingatkan dan ada yang saling bantu

- 3) Bagaimana peran teman sebaya yang menjadi santri badal terhadap sesama didalam proses pendalaman materi pembelajaran?

Antar teman sebaya terdapat sikap saling menghargai

- 4) Apa kelebihan dan kekurangan dari proses pendalaman materi pembelajaran antar teman sebaya?

Kelebihannya kita sebagai santri dapat ilmu yang lebih. Kekurangannya kadang kita malu untuk bertanya atau minta tolong

- 5) Bagaimana hasil/dampak yang terjadi dari proses pendalaman materi pembelajaran antar teman sebaya?

Dampak di kelebihan itu ya saya merasa aman, seperti tidak ada suatu kendala pada pembelajaran tersebut. Dampak kekurangannya jadi tidak tahu apa apa mbak, jadi rugikan. Karna tidak dapat ilmu dri temen atau info dari temen.